

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa Humas Badan Narkotika Nasional (BNN) Pusat telah berhasil merancang dan melaksanakan strategi komunikasi yang kompleks dalam upaya pencegahan penggunaan narkoba melalui media sosial Instagram @infobnn_ri. Berlandaskan pada Teori Excellence PR, beberapa aspek strategis dapat diidentifikasi sebagai pilar keberhasilan implementasi strategi komunikasi.

1. Pertama, pemilihan akun Instagram @infobnn_ri sebagai saluran utama menunjukkan adaptasi yang efektif terhadap perubahan perilaku konsumen di era digital. Hal ini sejalan dengan prinsip adaptasi organisasi terhadap lingkungan eksternalnya, seperti yang dijelaskan dalam Teori Excellence PR. Keberhasilan dalam memilih platform yang tepat membuktikan pemahaman mendalam BNN Pusat terhadap preferensi dan tren masyarakat.
2. Kedua, penggunaan konten visual secara cerdas, seperti video, foto, dan infografis, menjadi landasan penting dalam menyampaikan pesan pencegahan penggunaan narkoba. Strategi ini menciptakan variasi dalam penyampaian pesan, memberikan pengalaman yang menarik, dan memperkaya pemahaman masyarakat. Dalam konteks ini, kejelasan dan relevansi pesan, sesuai dengan prinsip Teori Excellence PR, terlihat dalam setiap konten yang disajikan.
3. Ketiga, keterlibatan langsung Humas Badan Narkotika Nasional (BNN) Pusat dalam kegiatan olahraga dan acara lainnya menandai komitmen serius lembaga untuk melibatkan masyarakat secara langsung dalam upaya pencegahan narkoba. Interaksi langsung ini sejalan dengan prinsip Teori Excellence PR yang menekankan pentingnya

interaksi dua arah yang dinamis antara organisasi dan masyarakat.

1. Keempat, pemilihan content creator dengan pengaruh besar di media sosial instagram @infobnn_ri menjadi langkah strategis yang mendukung visi dan misi pencegahan penggunaan narkoba. Fokus pada nilai-nilai positif dan visi yang sejalan dengan misi anti-narkoba lembaga tersebut menjadi poin penting dalam membangun kolaborasi yang mendukung.
2. Kelima, Meskipun demikian, temuan menunjukkan bahwa terdapat tantangan dalam responsivitas terhadap pertanyaan dan tanggapan masyarakat di media sosial. Tantangan ini memberikan dasar bagi perbaikan dalam interaksi, yang merupakan aspek penting dalam memastikan efektivitas kampanye pencegahan penggunaan narkoba.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana Humas Badan Narkotika Nasional (BNN) Pusat merancang dan melaksanakan strategi komunikasi yang kompleks dan terkoordinasi. Dengan fokus pada media sosial, kegiatan langsung, dan kolaborasi dengan content creator, Humas Badan Narkotika Nasional (BNN) Pusat berhasil menciptakan informasi pencegahan penggunaan narkoba yang efektif, bermakna, dan dapat dijangkau oleh masyarakat secara luas.

Rekomendasi pengembangan meliputi peningkatan responsivitas di media sosial, diversifikasi konten, evaluasi terus-menerus terhadap keterlibatan content creator, ekspansi ke platform lain, dan penguatan kolaborasi eksternal. Melalui implementasi rekomendasi ini, diharapkan Badan Narkotika Nasional (BNN) Pusat dapat terus meningkatkan efektivitas komunikasinya dalam memerangi penggunaan narkoba di tengah masyarakat. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman praktis dan teoretis dalam bidang komunikasi pencegahan narkoba melalui media sosial.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti observasi sebelumnya, peneliti ingin menyampaikan saran untuk pihak Badan Narkotika Nasional (BNN) Pusat terkait strategi humas Badan Narkotika Nasional (BNN) Pusat dalam pencegahan penggunaan narkoba melalui media sosial Instagram @infobnn_ri, beberapa saran dapat diajukan:

1. **Optimalisasi Fitur-Fitur Instagram:** Mengoptimalkan fitur-fitur Instagram seperti feed, reels, story, dan live streaming untuk menyampaikan informasi dengan cara yang kreatif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan interaksi dengan pengguna.
2. **Pertimbangkan Penggunaan Fitur Berbayar:** Menimbang kembali keputusan terkait fitur berbayar di Instagram dengan mempertimbangkan keamanan dan keefektifan dalam penyebaran informasi, serta memastikan validitas akun-akun yang terlibat.
3. **Penggunaan Content Creator:** Melanjutkan dan memperluas kerjasama dengan content creator atau influencer yang memiliki nilai-nilai positif dan visi sejalan dengan pesan anti-narkoba, untuk mencapai audiens yang lebih besar dan mendukung pencapaian tujuan kampanye.
4. **Penyempurnaan Responsivitas:** Meningkatkan responsivitas terhadap pertanyaan atau tanggapan masyarakat, khususnya di kolom komentar Instagram, guna memperkuat interaksi dua arah dan memberikan pemahaman lebih mendalam kepada pengguna instagram
5. **Penyajian Konten yang Lebih Pemahaman:** Terus menyajikan konten yang lebih mudah dipahami dengan mempertimbangkan variasi pendekatan, seperti penjelasan yang lebih rinci atau penggunaan animasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap informasi pencegahan narkoba.

6. Intensifikasi Komunikasi Dua Arah: Meningkatkan komunikasi dua arah dengan memanfaatkan hotline center dan platform lainnya untuk menerima pengaduan masyarakat serta memberikan informasi lebih lanjut terkait narkoba, menciptakan hubungan yang lebih erat dengan masyarakat pengguna media sosial instagram.
7. Edukasi dan Pelibatan Masyarakat: Memperkuat upaya edukasi dan pelibatan masyarakat dengan menyajikan konten yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga memberikan penjelasan mendalam terkait dampak dan langkah-langkah pencegahan narkoba.
8. Penyempurnaan Proses Komunikasi: Meninjau kembali proses komunikasi dalam menjawab pertanyaan masyarakat di kolom komentar atau melalui DM, sehingga pengguna mendapatkan jawaban yang lebih jelas dan tepat.

Dengan mengimplementasikan saran-saran tersebut, diharapkan Badan Narkotika Nasional (BNN) Pusat dapat memperkuat pencegahan penggunaan narkoba melalui media sosial instagram @infobnn_ri dengan pendekatan yang lebih efektif dan responsif.

